



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta 12130 Telp. (021) 7208177, 7222886, Fax. (021) 7261226, 7256620
Website : www.uhamka.ac.id; E-mail : info@uhamka.ac.id, uhamka1997@yahoo.co.id

**KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA NOMOR
NOMOR: 1632 /A.01.02/2022**

**TENTANG
KEPANITIAN PENELITIAN KERJASAMA ANTARA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA DAN LEMBAGA SENSOR FILM
TAHUN 2022**

Bismillahirrahmanirrahim,

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka memaksimalkan kegiatan penelitian Kerjasama dengan Lembaga Sensor Film bagi Sivitas Akademika Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA;
b. bahwa penelitian merupakan bentuk realisasi Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA;
c. bahwa sebagaimana dimaksud dalam konsideran a dan b di atas, maka dipandang perlu menetapkan dan memberlakukan Panitia Pelaksana Penelitian Kerjasama Lembaga Sensor Film dan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dengan keputusan Rektor.

Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tanggal 8 Juli 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tanggal 24 Juni 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tanggal 30 Januari 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud Republik Indonesia Nomor 138/DIKTI/ Kep/1997 tanggal 30 Mei 1997. tentang Perubahan Bentuk Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Muhammadiyah Jakarta menjadi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA;
6. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 275/KEP/I.0/D/2018 tanggal 5 Rabiul Awwal 1440 H./13 November 2018 M. tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Masa Jabatan 2018-2022;
7. Statuta Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun 2013.

Memperhatikan : Rapat Pimpinan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
tanggal 21 Rabiul Akhir 1444 H/17 Oktober 2022 M.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menetapkan Panitia Penelitian Kerjasama Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA dan Lembaga Sensor Film sebagaimana dimaksud dalam lampiran keputusan ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini;

Kedua : Panitia Penelitian Kerjasama Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA dan Lembaga Sensor Film sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan penelitian;

Ketiga : Apabila dalam keputusan ini terdapat kekeliruan, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta,
Pada tanggal 22 Rabiull Akhir 1444 H.
18 Oktober 2022 M.

Rektor,



Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum.

Keputusan ini disampaikan kepada Yth.

1. Badan Pembina Harian (BPH);
2. Wakil Rektor;
3. Dekan/Direktur;
4. Ketua Lembaga;
5. Ka. Biro/Sekretaris Universitas; Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Lampiran:

Panitia Penelitian Kolaborasi dengan Lembaga Sensor Film
Tahun Anggaran 2022

Pengarah : Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum

Ketua Pelaksana : Dr. apt. Supandi, M.Si

Wakil Ketua : Dr. Khoerul Umam, M.Pd

Koordinator :
Dr. Zulpahmi, M.Si
Sumardi, M.Si
Vilya Dwi Agustini, M.IKom
Titin Setiawati, M.IKom
Dewi Trihandayani, M.Si.Psikolog
Arif Widodo,SE,MM
Soffi Hana,SE,MBA

Bendahara : Eka Nana Susanti, M.Pd

Analisis Data : Bagus Pamungkas

Administrasi : A. Rahman, S.Pd

PROPOSAL PENELITIAN KOLABORATIF
UHAMKA – LEMBAGA SENSOR FILM
“PERSEPSI PELAJAR JAKARTA MENGENAI KRITERIA PENYENSORAN KONTEN MEDIA”

A. PENDAHULUAN

Peralihan media massa konvensional ke media elektronik yang sangat cepat memiliki dampak dan pengaruh bagi masyarakat, tak terkecuali untuk anak-anak dan remaja yang menjadi konsumen media massa. Menurut data we are social tahun 2002, penduduk Indonesia yang memiliki usia 13 – 17 tahun sebanyak 8,2 persen dari total populasi (We Are Social & Hootsuite, 2022). Dengan data tersebut kita bisa melihat bahwa pelajar yang masih berkategori anak-anak (di bawah 18 tahun) adalah warga negara dengan jumlah besar yang memiliki akses ke media, dan memiliki kemampuan untuk menyerap konten media.

Jumlah generasi muda yang sangat banyak akan memberikan keberkahan ketika generasi muda yang dimiliki mampu memberikan manfaat yang sangat besar bagi kehidupan bermasyarakat (Badan Pusat Statistik, 2018). Akan tetapi, peranan internet dan media televisi sangat besar untuk siswa SD, SMP, SMA, dan SMK yang kebanyakan menghabiskan waktunya dalam menonton televisi dan internet (Humas et al., 2021).

Sayangnya kesempatan yang terbuka lebar untuk mengakses media sering tidak diimbangi dengan pemahaman yang cukup akan konten media yang sebenarnya. Banyak pelajar terutama SMP yang belum memahami tentang bagaimana bermedia internet yang aman, kebanyakan pelajar tidak mengetahui tentang resiko yang ada dalam konten internet sehingga berpeluang menjadi korban maupun pelaku karena konsumsi media yang tidak sehat (Setiawati, 2022). Pengaruh tayangan media online serta televisi mempengaruhi perilaku siswa SD, SMP, SMA, dan SMK dalam pergaulan di masyarakat (Kurniawan, 2021).

Pendidikan dan pemahaman tentang media sangat diperlukan oleh pelajar yang terpapar media dengan kemudahan mengakses. Menurut data dari Statista.com, sebanyak 61% remaja Indonesia mempelajari keterampilannya menggunakan media dari lingkungan sekolah, lebih tinggi dari Singapura yang memiliki angka 51% anak mudanya yang memperoleh keterampilan bermedia dari lingkungan sekolah (Statista.com, 2020).

Perubahan konsumsi media di kalangan pelajar juga akan mempengaruhi persepsi mereka tentang berbagai hal, termasuk tentang hal-hal yang menjadi komponen penyensoran konten media massa yang selama ini digunakan menjadi dasar dalam meloloskan sebuah konten media dalam masyarakat. Persepsi adalah proses masuknya pesan ke dalam kesadaran seseorang dan kemudian berpadu dengan aneka perasaan, pikiran dan pengalaman seseorang.

Karena penyensoran yang selama ini dilakukan di Indonesia dengan pelaksana Lembaga Sensor Film menjangkau konten-konten media penyiaran, film, dan iklan, dan belum menyentuh media baru yang berbasis intenet, sehingga konsumsi informasi di media berbasis internet belum memiliki regulasi seperti halnya lembaga penyiaran dan film.

Dalam rangka melakukan filterisasi terhadap kekerasan dan pornografi, peran Lembaga sensor Film Republik Indonesia sangatlah penting (Lembaga Sensor Film, 2021). Lembaga sensor memberikan filter terhadap berbagai tayangan yang beredar baik di televisi, dan bioskop sehingga melindungi generasi muda dalam tayangan yang baik dan berakhhlak (Lembaga Sensor Film, 2021). Akan tetapi, apakah generasi muda saat ini memiliki persepsi yang berbeda mengenai kekerasan dan pornografi. Lembaga sensor perlu mengetahui sejauhmana pemahaman dan persepsi yang dimiliki oleh siswa SD, SMP, SMA, dan SMK mengenai tayangan kekerasan, dan pornografi (Mahi M. Hikmat, 2020). Perbedaan persepsi pada generasi muda dalam mendefinisikan kekerasan dan pornografi yang akan mempengaruhi prilaku merka di masyarakat perlu Lembaga sensor film republik Indonesia. Dalam mengukur sejauhmana persepsi siswa perlu dilakukan

suatu survei yang dapat memberikan deskripsi hasil yang lebih baik mengenai pemahaman kekerasan dan pornografi bagi siswa SMA (Herman, 2008).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam penyensoran film dan iklan, yaitu

- a) Kekerasan
- b) Perjudian
- c) Narkotika
- d) Psikotropika dan zat adiktif lainnya
- e) Pornografi
- f) Suku, ras, kelompok, dan / atau golongan
- g) Agama
- h) Hukum
- i) Harkat dan martabat manusia
- j) Usia penonton film

Jumlah pelajar SD, SMP, SMA dan SMK di JABODETABEK pada tahun 2022 menurut Dapodik adalah 4.677.457 orang. Dari jumlah tersebut, apabila dilakukan penelitian dengan menggunakan sample, dihitung berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan mencapai 95%, maka didapatkan jumlah sampel pada wilayah JABODETABEK dengan pembulatan setidaknya berjumlah 400 orang.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan *stratified random sampling* untuk pelajar SD, SMP, SMA, dan SMK wilayah JABODETABEK. Adapun sampel penelitian diambil sebanyak 400 pelajar SD, SMP, SMA, dan SMK yang mewakili 14 wilayah JABODETABEK, yaitu 1) DKI Jakarta terdiri dari Jakarta Timur, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, Jakarta Utara, Jakarta Pusat dan Kepulauan Seribu, 2) Bogor terdiri dari Kota Bogor dan Kabupaten Bogor, 3) Depok terdiri dari Kota Depok, 4) Tanggerang terdiri dari Kota Tanggerang, Kabupaten Tanggerang dan Tanggerang Selatan dan 5) Bekasi terdiri dari Kota Bekasi dan Kabupaten Bekasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan tahapan *multistage cluster sampling* yang mengambil sampel dengan cara menetapkan target sampel sebanyak 400 pelajar yang mewakili sekolah dari seluruh wilayah JABODETABEK

Dari 14 wilayah JABODETABEK, masing-masing wilayah akan dipilih secara acak sekolah yang mewakili, kemudian dari daftar siswa akan dipilih siswa-siswi yang mewakili sekolah untuk mengisi kuesioner dengan dipandu oleh relawan.

Penelitian melibatkan relawan yang terjun langsung mengumpulkan data dari pelajar secara langsung di wilayah JABODETABEK dengan tujuan menjaga validitas data. Relawan yang mengumpulkan data harus mengetahui kriteria dan batasan masing-masing kelompok sampel sehingga validitas data dapat dipertanggung jawabkan. Sebelum terjun ke lokasi penelitian, relawan harus melalui *briefing* yang dilakukan oleh koordinator peneliti.

B. KAJIAN TEORI

Persepsi berasal dari kata Bahasa Inggris *perception*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, n.d.) persepsi berarti 1) tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, 2) proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Sementara Gibson (Gibson, 1989) memberikan definisi persepsi sebagai proses kognitif yang dipergunakan individu untuk menafsirkan dan memahami dunia sekitarnya (terhadap obyek). Gibson juga menjelaskan bahwa persepsi merupakan pemberian arti terhadap lingkungan oleh individu.

Persepsi yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi sikap, pemikiran, dan perbuatan. Dan setiap orang dapat memiliki persepsi yang berbeda tentang benda atau hal yang sama. Menurut Robbins (Robbins, 2007)

persepsi adalah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Perilaku individu seringkali didasarkan pada persepsi mereka tentang kenyataan, bukan kenyataan itu sendiri.

Indikator persepsi menurut Robbins (Robbins, 2007) ada 2 macam, yaitu 1) Penerimaan. Proses penerimaan merupakan indicator terjadinya persepsi dalam tahap fisiologis, yaitu berfungsinya indera untuk menangkap rangsang dari luar. Dan 2) Evaluasi yang merupakan proses evaluasi rangsangan yang diterima oleh individu.

C. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif memberi batasan yang jelas atas kedalaman atau keluasan masing-masing variable yang diteliti. Karena dalam penelitian kuantitatif jelas ditunjukkan bagaimana variabel-variabel penelitian dioperasionalkan dan diukur (Rahmat, Jalaludin & Ibrahim, 2016). Sementara itu menurut Isaac dan Michael, metode deskriptif bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara factual dan cermat (Rahmat, Jalaludin & Ibrahim, 2016). Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang berusaha memberi batasan pada variabel tertentu dan bertujuan melukiskan fakta dan karakteristik pada populasi tertentu, sesuai dengan tujuan penelitian ini yang ingin mengetahui tentang persepsi pelajar SD, SMP, SMA, dan SMK di JABODETABEK tentang kriteria-kriteria yang selama ini ditetapkan untuk sensor.

Dengan jumlah populasi JABODETABEK sebanyak 4.677.457, maka jumlah dengan perhitungan rumus Slovin, diperoleh sampel dengan pembulatan sebesar 400 sampel. Pemilihan sampel akan dilakukan dengan stratified random sampling berdasar data Dapodik, sehingga setiap pelajar SD, SMP, SMA, dan SMK di JABODETABEK akan mendapatkan kemungkinan kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

Skala penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert dengan 5 tingkatan yaitu :

- a) Setuju
- b) Tidak Tahu
- c) Tidak Setuju

Sementara teknik pengolahan data menggunakan SPSS.

D. RENCANA KEGIATAN

Berikut Time Table rencana kegiatan yang akan dilaksanakan untuk penelitian Juli-November 2022

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (Bulan)				
		Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov
1	Penyusunan Rumusan Penelitian					
2	Persipan Terjun Kelapangan (survey)					
3	Pelaksanaan kegiatan (survey)					
4	Pengolahan Data					
5	Penulisan Laporan					
6	Evaluasi dan laporan					

D. RENCANA ANGGARAN

Berikut rencana anggaran yang kami ajukan untuk penelitian:

No.	Komponen	Rincian	Biaya yang diusulkan (Rp.)
1.	Honorarium untuk pelaksana, pengumpul data:	20 relawan x @2.500.000	50.000.000
2.	Pengolah data, penganalisis data, honor operator, dan honor pembuat sistem	5x @ 5.000.000	25.000.000
3.	Honorarium Peneliti	8 x @5.000.000	40.000.000
4.	Anggaran Rapat Pengolahan Data	10.000.000	10.000.000
5.	Pembelian bahan habis pakai untuk pembelian ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan, publikasi, pulsa, internet, bahan laboratorium, langganan jurnal, bahan pembuatan alat/mesin bagi mitra	7.000.000	7.000.000
6.	Perjalanan untuk survei/sampling data, sosialisasi/ pelatihan/pendampingan/evaluasi, Seminar/ Workshop DN- LN, akomodasi-konsumsi, perdiem/ lumpsum, transport	10.000.000	10.000.000
7.	Biaya Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi	10.000.000	10.000.000
TOTAL			152.000.000

E. DATA RESPONDEN

Data responden didapatkan dari keseluruhan jumlah Peserta didik SMP-SMA-SMK JABODETABEK berdasarkan data depodik <https://dapo.kemdikbud.go.id/pd/2/286100> berjumlah 4.677.457, kemudian di ukur dengan rumus Slovin didapatkan jumlah sample sebanyak 400 sample.

TOTAL RESPONDEN JABODETABEK

SD	2.526.302
SMP	1.057.003
SMA	525.484
SMK	568.668
JUMLAH	4.677.457
KESELURUHAN TOTAL	

F. DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2018). *Profil Generasi Milenial Indonesia*.
<https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/9acde-buku-profil-generasi-milena.pdf>
- Gibson, I. D. (1989). *Organisasi dan Manajemen Perilaku, Struktur dan Proses*. Erlangga.
- Herlinawati, Ulumudin, I., Fujianita, S., & Wadiputera, F. (2020). *Persepsi Masyarakat Terhadap Perfilman Indonesia*. 33, 1–63.
- Herman, A. (2008). *Persepsi Remaja Terhadap Tayangan Pornografi Di Televisi*. 6, 121–130.
- Humas, B., Pengelolaan, D. A. N., Protokol, B., Humas, D. A. N., Jenderal, S., & Ri, D. P. R. (2021). *Remaja di Era Kebebasan Informasi: Siaran Berkualitas, Masyarakat Cerdas*.
<https://www.dpr.go.id/dokhumas/publication/Buku-Esai-Parlemen-Remaja-Tahun-2021.pdf>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (n.d.).
- Kemenko PMK. (2021). *Hasil Survei Penduduk 2020 Peluang Indonesia Maksimalkan Bonus Demografi*.
<https://www.kemenkopmk.go.id/hasil-survei-penduduk-2020-peluang-indonesia-maksimalkan-bonus-demografi>
- Kurniawan, K. dan Y. R. P. (2021). *Pengaruh Tayangan Sinetron "Dari Jendela Smp" Di Sctv Terhadap Perkembangan Perilaku Remaja Di Sman 2 Padang The Influence Of Electronic Cinema "Dari Jendela Smp" In Sct. 8(5), 7156–7165*.
- Lembaga Sensor Film. (2021). *Lembaga sensor film*.
- Mahi M. Hikmat. (2020). *Politik Penyiaran Lokal*. http://digilib.uinsgd.ac.id/36021/1/Buku_Politik_Penyiaran_Lokal-1.pdf
- Rahmat, Jalaludin & Ibrahim, I. S. (2016). *Metode Penelitian Komunikasi* (R. K. Soenendar (Ed.); Edisi Revi). PT Remaja Rosdakarya.
- Robbins, S. P. (2007). *Perilaku Organisasi Buku 1*. Salemba 4.
- Setiawati, T. (2022). *Jurnal Pustaka Dianmas*. 2(Internet safety), 20–25.
- Statista.com. (2020). *Statista*.
- Wahid, U., & Agustina, S. (2021). Strukturasi proses produksi film horor Pengabdi Setan: Perspektif ekonomi politik. *ProTVF*, 5(1), 80. <https://doi.org/10.24198/ptvf.v5i1.25601>
- We Are Social & Hootsuite. (2022). *We Are Social*.
- Wijiharjono, N. (2012). Aspek hukum dan etika bisnis pada industri perfilman nasional. *Jurnal Akutansi*, II(1), 110–121.

